



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Donor Apheresis adalah proses pengambilan salah satu komponen darah dari pendonor melalui suatu alat atau mesin apheresis. Dalam donor apheresis ini komponen darah yang diambil hanyalah komponen yang diperlukan, yaitu platelet atau trombosit. Sedangkan komponen yang tidak terpakai akan dikembalikan saat itu juga ke dalam tubuh pendonor. Akan tetapi donor apheresis ini masih kurang diperhatikan oleh masyarakat, hal ini didukung dengan banyaknya berita ajakan mengenai donor apheresis dikarenakan kurangnya sosialisasi yang secara spesifik membahas mengenai donor apheresis ini, sehingga masyarakat kurang mengetahui informasi dan manfaat donor apheresis ini. Padahal donor apheresis selain dapat menolong masyarakat yang membutuhkan, kita juga dapat mengetahui rekam medis yang spesifik secara gratis.

Menurut wawancara yang penulis lakukan kepada Rusydi selaku ketua PMI Tangerang menyatakan bahwa memang jumlah pendonor apheresis lebih sedikit dibandingkan dengan pendonor biasa, beliau juga menegaskan bahwa hal ini didukung dengan kurangnya informasi yang diberikan untuk masyarakat mengenai donor apheresis. Menurut hasil wawancara penulis juga dengan Samin selaku staf bank darah di RS Dharmais beliau mengatakan kebanyakan pendonor yang ada di rumah sakit Dharmasi berasal dari orang tua pasien yang memang anak atau anggota keluarganya dirawat di rumah sakit Dharmais oleh karena itu

pendonor yang bersedia hanyalah sebagian orang saja, sedangkan pendonor dari masyarakat yang datang secara sukarela masih sangatlah kurang. sel trombosit yang dihasilkan dari donor apheresis ini berupa anti bodi. Salah satu penyakit yang penyembuhannya membutuhkan sel trombosit ini yaitu kanker. Kanker memang bukan salah satu penyakit mematikan nomor satu di Indonesia namun pertumbuhan kanker di Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan yang signifikan. Tercatat pada *lifestyle.kompas.com*, (Asep; 2013; *penderita kanker di Indonesiameningkat*; <https://lifestyle.kompas.com/read/2013/03/21/19425358/penderita.kanker.di.indonesia.meningkat>; di akses pada 20 September 2018) oleh karena itulah persediaan pendonor yang siap untuk melakukan donor saat ada permintaan harus meningkat sesuai dengan permintaan. Selain faktor peningkatan kanker setiap tahun, salah satu keunikan trombosit ini yaitu berasal dari sum-sum tulang belakang dan hanya bertahan selama 10 hari, lebih dari itu trombosit akan dikeluarkan oleh tubuh melalui sel pembuangan seperti keringat. Dalam hal ini sebenarnya kita dapat lebih memanfaatkan fungsi trombosit untuk kepedulian sosial yaitu didonorkannya dari pada hanya keluar melalui sel keringat. Selain itu juga apabila kita mendonorkan sel trombosit yang kita miliki maka sel yang keluar bersama keringat bukanlah sel aktif dari trombosit tersebut, melainkan sel mati trombosit. sementara masih banyak penderita kanker dan penyakit lainnya yang membutuhkan sel trombosit.

Selain itu hasil dari kuisioner yang penulis dapatkan dengan 104 responden, ditemukan bahwa sebenarnya 53,5% masyarakat tertarik untuk Donor Apheresis. Oleh karena itu diperlukan sebuah media yang dapat

mengkampanyekan informasi dan merubah pola pikir masyarakat untuk menggerakkan minat dalam berdonor apheresis yang berisikan ajakan, akibat positif serta fakta unik yang terdapat pada trombosit agar mau ikut menyumbangkan trombosit kita kepada mereka yang membutuhkan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat di bahas pada tugas akhir ini adalah

1. Bagaimana menarik minat masyarakat untuk mendonor apheresis melalui kampanye sosial ?
2. Bagaimana visualisasi kampanye sosial untuk menarik calon pendonor donor apheresis ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, maka batasan masalah dalam perancangan kampanye sosial ini adalah sebagai berikut :

1. Kampanye sosial ini lebih bertujuan untuk membangun rasa peduli dan kesadaran masyarakat untuk ikut berdonor dengan cara menginformasikan dampak-dampak positif yang di hasilkan

## 2. Segmentasi :

- a. Geografis kampanye ini mencakup Primer: Jakarta dikarenakan mesin apheresis terbanyak terdapat pada salah satu rumah sakit di Jakarta dan Sekunder: Tangerang.
- b. Demografis dari kampanye ini dikhususkan untuk generasi muda berusia 17 – 25 tahun, karena pada usia tersebut memiliki jumlah pendonor yang lebih sedikit di bandingkan dengan usia lainnya. Namun secara umum kampanye ini tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat umum yang ingin terlibat dilihat dari beberapa media yang digunakan pada ruang publik.
- c. Psikografis kampanye ini yaitu masyarakat yang pernah donor darah biasa tetapi tidak pernah donor apheresis dan yang sama sekali tidak pernah mengetahui donor Apheresis.

### 2.1. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari tugas akhir ini yaitu membuat visual kampanye sosial dengan media yang tepat agar dapat memberikan edukasi dan menimbulkan rasa peduli antar sesama sehingga meningkatkan minat masyarakat untuk ikut donor apheresis.

## 2.2. Manfaat Tugas Akhir

### 1. Manfaat bagi penulis

Penulis dapat mengetahui masalah apa saja yang membuat kurangnya minat masyarakat untuk berdonor apheresis, serta mengetahui seberapa pentingnya rasa kepedulian antar sesama untuk yang membutuhkan.

### 2. Manfaat bagi orang lain

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang selama ini ingin ikut mendonor tetapi tidak mengetahui prosedur donor apheresis serta mengajak masyarakat untuk saling peduli sesama dengan cara yang mudah dan gratis. manfaat yang di dapat apabila kita mendonorkan apheresis sama dengan donor darah biasa yaitu meregenerasi sel darah, meningkatkan produksi sel darah, menjaga kesehatan jantung, memperlancar aliran darah, serta dapat menyelamatkan nyawa seseorang. Dan setiap pendonor yang ingin mendonorkan trombosit akan melalui tahap *test* yang nantinya menghasilkan rekam medis dalam tubuh kita secara gratis.

### 3. Manfaat bagi universitas

Semoga tugas akhir ini dapat berguna bagi mahasiswa agar ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh pihak universitas untuk mengembangkan sikap saling peduli.